

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kota Mataram tumbuh seiring dengan pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan perjalanan sejarah di kota tersebut. Perkembangan kota tersebut pada saat ini melebar (*conurbation*) hingga jauh ke luar batas kota, yang walau telah diarahkan melalui beberapa Rencana Tata Ruang (RTR) yang tersedia tetap tidak dapat dikendalikan dengan baik. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi keseimbangan ruang di Kota Mataram dan Pulau Lombok. Karenanya perlu untuk dilakukan evaluasi rencana dan program pemanfaatan ruang yang ada untuk Kota Mataram yang diharapkan hasilnya dapat merumuskan peta permasalahan tata ruang dan upaya-upaya revitalisasi yang dapat dilakukan. Penilaian yang dilakukan meliputi keefektifan RTR berdasarkan strategi pengembangan wilayah, pola pemanfaatan ruang struktur tata ruang, serta tingkat kemanfaatan (*beneficiaries*) RTR secara sosial, ekonomi, dan fisik.

Dalam kegiatan ini diharapkan dapat dimunculkan salah satu program penanganan penataan ruang, yaitu kampanye penataan ruang kepada masyarakat dengan menggunakan media informasi video CD, yang dapat menampilkan film dokumentasi permasalahan wilayah, cuplikan RTR, serta anjuran-anjuran yang berguna bagi masyarakat dan dunia usaha dalam pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTR.

1.2 Maksud, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimaksudkan untuk meningkatkan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTR di Kota Mataram melalui program-program perencanaan dan pengelolaan penataan ruang. Sedangkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah untuk menyediakan pembinaan teknis kepada Pemda yang diwujudkan kedalam bentuk Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Tata Ruang Kota Mataram. Tujuan ini kemudian lebih lanjut dijabarkan dalam beberapa sasaran kerja, yaitu:

- Ø Tersedianya RTR Kota Mataram yang disempurnakan ;
- Ø Tersedianya media informasi dalam bentuk video CD mengenai arahan program pemanfaatan ruang dan program revitalisasi untuk Kota Mataram

- Ø Terbentuknya komunikasi yang aktif antar pelaku, baik di tingkat Pusat maupun Daerah, dalam penataan ruang Kota Mataram.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah perencanaan adalah Kota Mataram yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan kecamatan-kecamatan di Kabupaten Lombok Barat yang berada disekitar Kota Mataram, yaitu Kecamatan Labuapi, Narmada, Gunungsari, dan Kediri.

1.3.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi terdiri dari dua, yaitu ruang lingkup metodologi dan ruang lingkup produk. Ruang lingkup metodologi meliputi evaluasi serta kajian secara fisik dan non fisik, perumusan RTR Kota dan program-program pengelolaan serta revitalisasi rencana. Sedangkan untuk ruang lingkup produk, hasil yang didapatkan dari pekerjaan ini meliputi dokumen rencana, materi teknis rapeta tentang RTR Kota Mataram, serta Video CD yang berisikan informasi wilayah perencanaan dan perangkat lunak aplikasi interaktif berbasis program *web*.

1.4 Pendekatan Peninjauan Kembali Penyusunan RTR Kota Mataram

Kerangka operasional peninjauan kembali meliputi tahapan kerangka umum peninjauan kembali dalam melihat pendayagunaan dan penataan ruang wilayah Kota Mataram-Nusa Tenggara Barat dengan melakukan peninjauan dan pengkajian kebijaksanaan dan aspirasi daerah dan pusat era otonomi sebagai faktor eksternal dan internal. Sedangkan kerangka teoritis peninjauan kembali meliputi tahapan peninjauan kembali yang berupa evaluasi data, penentuan perlu tidaknya peninjauan kembali, penentuan tipologi, kegiatan peninjauan, kegiatan penyempurnaan RTR Kota Mataram, pemantapan pemanfaatan dan pengendalian RTR Kota Mataram, serta pemberian legitimasi hukum pada materi RTR Kota Mataram hasil peninjauan kembali. Tahapan ini dapat melalui Proses Peninjauan Kembali RTR Kota Mataram sesuai [Gambar 1.1 Peninjauan Kembali RTR Kota Mataram](http://rtrmataram.tripod.com/peta/gambar_1.1). (http://rtrmataram.tripod.com/peta/gambar_1.1). Tahapan selanjutnya adalah penentuan perlu tidaknya peninjauan kembali. Kriteria indikasi untuk menentukan apakah perlu dilakukan peninjauan kembali adalah penentuan terjadi/tidaknya

perubahan kebijaksanaan pemerintah/sector, terjadi/tidaknya perubahan faktor-faktor internal dalam pembangunan daerah, dan terjadi/tidaknya simpangan-simpangan dalam struktur dan pola pemanfaatan ruang. Bila RTR Kota Mataram memenuhi salah satu dari kriteria indikatif tersebut, maka diperlukan proses peninjauan kembali atau penyempurnaan.

Apabila setelah dari tahapan tersebut dapat diperoleh ketentuan perlu dilakukan peninjauan kembali lebih lanjut maka ditentukan tipologi peninjauan kembali.. Dalam pelaksanaan dilakukan pemanfaatan melalui penjabaran program dan pembiayaan serta ditindak lanjuti dengan pengendalian yang menghasilkan tipologi. Apabila RTR Kota Mataram masuk ke salah satu tipologi tersebut, maka perlu dikaji faktor-faktor yang perlu diperbaiki dan bagaimana memperbaikinya sesuai pedoman yang berlaku.